

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Jenis penelitian adalah menggunakan kuantitatif yakni penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel bebas (independent) tanpa membuat perbandingan atau membangun hubungan dengan variabel lain (Budi Trianto:2015;6) yang mana menggambarkan kenyataan yang ditemui dilapangan secara apa adanya. Penggunaan metode ini bertujuan untuk mengukur secara cermat pelaksanaan tugas – tugas umum pemerintahan Desa dengan menggunakan penelitian kuantitatif melalui penggambaran sistematis dan menghimpun fakta – fakta yang ada. Survey dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpul dari sampel yang mewakili seluruh populasi.

Jadi menggunakan sampel purposive sampling dengan sampling, Quota sampling adalah merupakan metode penetapan sampel dengan menentukan quota terlebih dahulu pada masing-masing kelompok, sebelum quota masing-masing kelompok terpenuhi maka penelitian belum dianggap selesai.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini diadakan di Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragir Hulu. Dan alasan utama pemilihan lokasi penelitian ini di tunjukan kepada Desa Kepayang Sari adalah karena Desa Kepayang Sari adalah salah satu Desa yang telah diambil wilayahnya untuk dijadikan areal perkebunan

kelapa sawit oleh PT. Tasma Puja. Sehingga dalam pengambilan hak tersebut banyak masyarakat Desa Kepayang Sari kehilangan tanahnya.

Sehingga mengakibatkan konflik tanah antara masyarakat dengan perusahaan sehingga dari permasalahan yang dinilai harus turut serta menyelesaikan permasalahan konflik tanah adalah pemerintahan Kecamatan. Karena Desa Kepayang Sari masih berada dalam wilayah hukum pemerintahan Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, selanjutnya sampel yaitu bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unsur-unsur yang menjadikan objek penelitian yaitu: Camat Batang Cenaku, Desa Kepayang Sari yang ada di wilayah Kecamatan Batang Cenaku untuk di jadikan sampel yakni Mantan Kepla Desa, kepala Desa Kepayang Sari, sekertaris Desa, ketua BPD, Kepala BPN Kabupaten Indragiri Hulu, Manajer PT. Tasma Puja, Humas PT. Tasma Puja, Ketua Kelompok Tani. Untuk lebih jelas mengenai populasi dari sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel III.1 : Jumlah Populasai dan Sampel Penelitian di Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.**

No	Populasi	Jumlah		Perse ntase
		Populas i	Sampe l	

1	Mantan Kepala Desa	1	1	100 %
2	Kepala Desa	1	1	100 %
3	Sekretaris Desa	1	1	100 %
4	Ketua BPD Desa Kepayang Sari	1	1	100 %
5	Kepala BPN Kabupaten Indragiri Hulu	1	1	100%
6	Kabak Pertanahan Indragiri Hulu	1	1	100%
7	Manajer PT. Tasma puja	1	1	100%
8	Humas PT. Tasma puja	1	1	100 %
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
9	Ketua Kelompok Tani	25	25	100 %
	<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>100 %</b>

*Sumber: Data Olahan Penulis ,2017.*

Dari tabel terlihat Camat yang akan dijadikan sampel dari jumlah prangkat Kecamatan yang ada, disini penulis menggunakan teknik wawancara untuk teknik sensus prangkat Kecamatan karena mengingat jumlah yang terbatas untuk penelitian di Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.

#### **D. Teknik Penarikan Sampel**

Teknik penarikan sampel penelitian ini adalah:

1. Untuk Camat Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu, penulis menjadikan sebagai kunci informasi.
2. Untuk Mantan Kepala Desa, Kepala Desa, Sekertaris Desa, Ketua BPD Desa Kepayang Sari dan Kepala Badan BPN, Kabak Pertanahan,

Manejer PT. Tsama Puja dan Humas PT. Tasma Puja menggunakan pengambilan sampel dengan teknik sensus atau menggunakan Kuisisioner.

3. Untuk Ketua Kelompok masyarakat digunakan teknik sampelnya yaitu teknik incidental sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau incidental bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (dalam Sugiono 2003: 96).

#### **E. Jenis dan Sumber Data**

Data primer: yaitu merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan dari responden melalui penelitian lapangan, baik berupa informasi, wawancara, maupun kuisisioner. Dalam penelitian ini data primer tentang bagaimana Koordinasi Peranan Camat Dalam Menyelsaikan Konflik Lahan di Desa Kepayang Sari Kabupaten Indragiri Hulu.

Data sekunder: yaitu merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung berupa dokumen, arsip dan buku-buku, sumber tersebut dapat berupa linterature-linterature yang ada hubungannya dengan penelitian ini, dan dapat juga berupa :

- a. Keadaan Geografis
- b. Keadaan penduduk
- c. Ekonomi/Mata Pencarian
- d. Sosial Budaya

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih valid, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Observasi: yaitu melakukan pengamatan langsung dilapangan terhadap objek penelitian yang berkaitan dengan Koordinasi Peranan Camtan Dalam Menyelesaikan Konflik Lahan di Desa Kepayang Sari Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragir Hulu.
- b. Wawancara: merupakan peroses interaksi dan komunikasi anatar peneliti dengan responden. Wawancara ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan secara lisan melalui tanya jawab langsung yaitu tanya jawab langsung dengan responden untuk memperoleh data terkait dengan permasalahan penelitian ini. Wawancara akan dilakukan kepada Camat Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu, pada tanggal 28 November 2017, beliau mengatakan bahwa dalam memberikan solusi yang tepat untuk menyelesaikan konflik tanah masyarakat Desa Kepayang Sari dengan cara musawarah dan saling melihat kerurangan dalam segi perjanjian awal dibangunnya kebun kelapa sawit ditanah masyarakat Desa kepayang sari. Karena dengan cari ini penulisan bisa mendapatkan penjelasan dari responden tentang objek yang diteliti. (Singaribun dan Effendi, 1998:192)
- c. Quisioner (angket): yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan membuat atau menyusun daftar yang berisikan pertanyaan-pertanyaan

untuk dijawab oleh responden. Pengisian Kuisisioner dilakukan oleh Kepala BPN Indragiri Hulu pada tanggal 26 November 2017, dan Mantan Kepala Desa pada tanggal 01 Desember 2017, dan Kepala Desa pada tanggal 02 Desember 2017, Sekdes pada tanggal 02 Desember 2017, Ketua BPD pada tanggal 02 Desember, dan Menejer PT. Tasma puja pada tanggal 04 Desember, dan Ketua-ketua Kelompok dari tanggal 04 sampai tanggal 05 Desember 2017. yang telah dipilih melalui teknik penarikan sampel.

- d. Dokumentasi: yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat dokumen-dokumen atau arsip yang ada dan berkaitan dengan penelitian ini yaitu langsung kelangan dan bertemu dengan pihak-pihak yang terkait.

### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan tipe penelitian kuantitatif yaitu uraian-uraian yang dilakukan peneliti terhadap data-data yang terkumpul dengan tidak menggunakan angkat-angkat tetapi berupa uraian-uraian kalimat yang tersusun secara sistematis sesuai dengan yang dibahas.

Dengan kata lain terhadap data-data yang dapat ditabulasikan maka penulis sajikan dalam bentuk tabel, sedangkan data-data yang tidak dapat



